

SKRIPSI

**DAMPAK BANJIR DAN PERSEPSI PETANI TERHADAP
UPAYA MENGHADAPI BANJIR PADA LAHAN SAWAH
DI DESA RANTAU DURIAN II
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***FLOOD IMPACTS AND FARMERS' PERCEPTIONS ON
EFFORTS IN DEALING WITH FLOOD ON RICE FIELDS
IN RANTAU DURIAN II VILLAGE
OGAN KOMERING ILIR DISTRICT***



**Rossa Putri Hanny
05011281924045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ROSSA PUTRI HANNY. Flood Impacts and Farmers' Perceptions on Efforts in Dealing with Flood on Rice Fields in Rantau Durian II Village Ogan Komering Ilir District. (Supervised by **NURILLA ELYSA PUTRI**).

This study aims to: 1) Analyze the economic and non-economic impacts on rice farmers affected by flooding in Rantau Durian II Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir District. 2) Measuring farmers' perceptions of efforts to deal with flooding on rice fields in Rantau Durian II Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency. 3) Knowing the relationship between rice farming income and efforts to deal with flooding in Rantau Durian II Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency. The results showed that: 1) Floods in Rantau Durian II Village had socially non-economic impacts, namely there was a shift in work, culturally planting was a shift in planting schedules, educationally learning about floods and other sources of income, and environmentally submerged rice thereby reducing productivity, as well as the economic impact in the form of lower flood-affected rice farming productivity, from 3,500 kg/ha to 2,291 kg/ha with an income of IDR 6,633,855 lg/mt. 2) Farmers' perceptions of efforts that can be made and are highly recommended to deal with flooding in Rantau Durian II Village is the existence of crop failure insurance with a loading factor of 0.91. 3) The relationship between rice farming income and efforts to deal with floods on rice fields in Rantau Durian II Village is not significant, the level of strength of the relationship is weak, and the direction of the relationship is unidirectional.

Keywords: flood, impact, perception of effort, rice

RINGKASAN

ROSSA PUTRI HANNY. Dampak Banjir dan Persepsi Petani Terhadap Upaya Menghadapi Banjir pada Lahan Sawah di Desa Rantau Durian II Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis bagaimana dampak ekonomi dan non ekonomi terhadap petani padi terdampak banjir di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2) Mengukur persepsi petani terhadap upaya menghadapi banjir pada lahan sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. 3) Mengetahui hubungan antara pendapatan usahatani padi dengan upaya menghadapi banjir di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Banjir di Desa Rantau Durian II berdampak secara non ekonomi secara sosial, yaitu adanya peralihan pekerjaan, secara budaya tanam adalah terjadi pergeseran jadwal tanam, secara pendidikan mempelajari tentang banjir dan sumber pendapatan lain, dan secara lingkungan membuat padi terendam sehingga menurunkan produktivitas, serta dampak secara ekonomi berupa produktivitas usahatani padi petani terdampak banjir lebih rendah, yaitu dari sebesar 3.500 kg/ha menjadi 2.291 kg/ha dengan pendapatan sebesar Rp.6.633.855 lg/mt. 2) Persepsi petani terhadap upaya yang dapat dilakukan dan sangat direkomendasikan untuk menghadapi banjir di Desa Rantau Durian II adalah adanya asuransi gagal panen dengan *loading factor* sebesar 0,91. 3) Hubungan antara pendapatan usahatani padi dengan upaya menghadapi banjir pada lahan sawah di Desa Rantau Durian II tidak signifikan, tingkat kekuatan hubungan lemah, dan arah hubungan searah.

Kata kunci: banjir, dampak, padi, persepsi upaya

SKRIPSI

**DAMPAK BANJIR DAN PERSEPSI PETANI TERHADAP
UPAYA MENGHADAPI BANJIR PADA LAHAN SAWAH
DI DESA RANTAU DURIAN II
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***THE IMPACT OF FLOOD AND FARMERS' PERCEPTIONS ON
EFFORTS IN DEALING WITH FLOOD ON RICE FIELDS
IN RANTAU DURIAN II VILLAGE
OGAN KOMERING ILIR DISTRICT***

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Rossa Putri Hanny
05011281924045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK BANJIR DAN PERSEPSI PETANI TERHADAP UPAYA MENGHADAPI BANJIR PADA LAHAN SAWAH DI DESA RANTAU DURIAN II KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Rossa Putri Hanny
05011281924045

Indralaya, Februari 2023

Pembimbing



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Dampak Banjir dan Persepsi Petani Terhadap Upaya Menghadapi Banjir pada Lahan Sawah di Desa Rantau Durian II Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Rossa Putri Hanny telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 17 Januari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010

Ketua

(.....)

2. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

Penguji

(.....)

4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Pembimbing

(.....)

Indralaya, Februari 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rossa Putri Hanny

Nim : 05011281924045

Judul : Dampak Banjir dan Persepsi Petani Terhadap Upaya Menghadapi Banjir pada Lahan Sawah di Desa Rantau Durian II Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



RIWAYAT HIDUP

Rossa Putri Hanny, penulis laporan ini, dilahirkan pada hari Senin, 19 Maret 2001 di Palembang. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Muhammad Hafiz dan Renny Andriani. Penulis mulai menjajaki pendidikan di TK IT Izzudin Palembang. Kemudian, berlanjut di SD Negeri 139 Palembang pada tahun 2007. Lalu pada tahun 2013, penulis bersekolah di SMP LTI IGM yang berfokus pada teknologi global dan keagamaan. Selanjutnya, penulis merupakan alumni dari salah satu sekolah unggulan di Sumatera Selatan, yaitu SMA Negeri 3 Palembang. Di SMA, penulis merupakan Ketua Sanggar Seni Vokal, yaitu Ekstrakurikuler Paduan Suara dan aktif dalam mengikuti perlombaan dan meraih penghargaan serta mengisi acara. Sekarang penulis menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis. Penulis diterima di Universitas Sriwijaya melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

Penulis merupakan asisten laboratorium KPM (Komunitas dan Pengembangan Masyarakat) dalam naungan organisasi SCO (*Sosek Creativity Organization*). Dalam organisasi tersebut, penulis diamanahkan menjadi sekretaris yang bertugas mengurus segala hal yang berkaitan dengan perumusan rencana hingga urusan administrasi dalam organisasi. Selain itu, penulis juga merupakan anggota OIC SRS (*Organization of Islamic Cooperation Strategic Research Society*) di bagian *program division*, yaitu organisasi beranggotakan 57 negara Islam atau mayoritas penduduknya beragama Islam, di mana salah satunya adalah negara Indonesia.

Penulis memiliki impian untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi di perguruan tinggi luar negeri. Penulis bercita-cita menjadi wanita karier yang dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Sholawat serta salam dihanturkan kepada junjungan seluruh umat manusia, yaitu Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat, hidayah, dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Banjir dan Persepsi Petani Terhadap Upaya Menghadapi Banjir pada Lahan Sawah di Desa Rantau Durian II Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. atas rahmatnya, bimbingannya, ampunan, hidayah, serta kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.
2. Diriku karena sudah mau berikhtiar, berdoa, serta tawakkal, dan selalu kuat dan mau bangkit dari kesedihan dan pikiran negatif.
3. Mami, Papa, Dhira, Aulia, serta Raihan yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat, serta menyaksikan langsung proses skripsi ini. Serta semua keluarga besar saya.
4. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing saya atas segala bimbingan, bantuan, motivasi, kesabaran, pengertian, dan perhatian.
5. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. sebagai dosen penelaah dan penguji saya yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta sabar, dan pengertian.
6. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si dan Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mempermudah proses pembuatan skripsi saya.
7. Seluruh dosen yang mengajar saya, terkhusus Dosen Prodi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, atas segala ilmu dan didikan yang telah diberikan selama saya melangsungkan perkuliahan.
8. Kakak Jalal yang selalu memotivasi, menasihati, memberi semangat, dan mengingatkan untuk mendahulukan dan tidak melupakan hal-hal ukhrawi.
9. Hani, Gusti, Fathi, Pina, Adis, dan Dira yang telah memberi dukungan, hiburan, dan menemani masa-masa perkuliahan.

10. Rinda, Rahma, Raira, dan Nanda, serta Saskia teman-teman SMAku yang selalu memberi dukungan dan semangat.
11. Seluruh teman-teman kelas B Palembang yang telah kebersamai proses belajar saya dan datang ke sempro, semhas, serta sidang saya.
12. Seluruh teman satu Pembimbing Akademik yang telah kebersamai bimbingan, praktik lapangan, magang, serta penelitian.
13. Pak Petrus (Poktan Desa Rantau Durian II), Kak Riki (PPL), dan Bu Ngalimah (BPTPH) yang selalu menjawab pertanyaan saya terkait penelitian ketika saya menghubungi secara daring.
14. Seluruh admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memperlancar proses administrasi kampus.
15. Masyarakat Desa Rantau Durian II, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya saat penelitian saya.
16. Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Holtikultura dan Badan Pusat Statistika yang telah memberi informasi mengenai lahan sawah banjir dan profil desa.

Indralaya, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Banjir.....	7
2.1.2. Konsepsi Petani.....	7
2.1.3. Konsepsi Usahatani.....	8
2.1.4. Konsepsi Lahan Sawah	8
2.1.5. Konsepsi Dampak Banjir	9
2.1.6. Konsepsi Produksi.....	9
2.1.7. Konsepsi Penerimaan	11
2.1.8. Konsepsi Pendapatan	11
2.1.9. Konsepsi Produktivitas	11
2.1.10. Konsepsi Confirmatory Factor Analysis (CFA)	12
2.1.11. Konsepsi Frekuensi Banjir	12
2.1.12. Konsepsi Tanggung Jawab Terhadap Perlindungan Banjir	13
2.1.13. Konsepsi Pengetahuan dan Edukasi Petani Tentang Banjir.....	14
2.1.14. Konsepsi Kepercayaan pada Pemerintah dalam Manajemen Resiko Banjir.....	14
2.2. Studi Terdahulu	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Model Pendekatan.....	16
2.5. Batasan Operasional.....	18

	Halaman
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	26
4.1.1. Lokasi dan Batas Geografis	26
4.1.2. Keadaan Topografi dan Iklim	26
4.1.3. Pemerintahan Desa.....	28
4.1.4. Jumlah Penduduk	28
4.1.5. Pemanfaatan Lahan	31
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	32
4.1.6.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	32
4.1.6.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	33
4.1.6.3. Sarana dan Prasarana Transportasi.....	34
4.1.6.4. Sarana dan Prasarana Komunikasi, Listrik, dan Air	34
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	35
4.2.1. Usia Petani Sampel	36
4.2.2. Asal Daerah Petani Sampel.....	36
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	37
4.2.4. Pengalaman Usahatani Petani Sampel	38
4.2.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Sampel	39
4.2.6. Luas Lahan Petani Sampel	39
4.2.7. Status Kepemilikan Lahan Petani Sampel	40
4.3. Dampak Non Ekonomi dan Ekonomi Banjir Lahan Sawah di Desa Rantau Durian II.....	41
4.3.1. Dampak Non Ekonomi Banjir Lahan Sawah di Desa Rantau Durian II.....	42
4.3.1.1. Dampak Sosial Banjir Lahan Sawah Desa Rantau Durian II.....	42
4.3.1.2. Dampak Budaya Banjir Lahan Sawah Desa Rantau Durian II	42

	Halaman
4.3.1.3. Dampak Pendidikan Banjir Lahan Sawah Desa Rantau Durian II	43
4.3.1.4. Dampak Lingkungan Banjir Lahan Sawah Desa Rantau Durian II	43
4.3.2. Dampak Ekonomi Banjir Lahan Sawah di Desa Rantau Durian II...	44
4.3.2.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	45
4.3.2.2. Biaya Variabel Usahatani Padi	47
4.3.2.3. Biaya Produksi Usahatani Padi	48
4.3.2.4. Penerimaan Usahatani Padi.....	49
4.3.2.5. Pendapatan Usahatani Padi	49
4.4. Persepsi Petani Terhadap Upaya Menghadapi Banjir Lahan Sawah ...	50
4.4.1. Menghadapi Frekuensi Banjir	50
4.4.2. Memenuhi Tanggung Jawab Perlindungan Banjir.....	51
4.4.3. Meningkatkan Edukasi dan Pengetahuan Petani.....	52
4.4.4. Meningkatkan Kepercayaan pada Pemerintah dalam Manajemen Resiko Banjir.....	53
4.5. Hubungan Upaya Menghadapi Banjir Lahan Sawah Terhadap Pendapatan Usahatani Padi	54
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Padi di Sumatera Selatan (ton).....	3
Tabel 1.2. Keadaan Bencana Alam Banjir Lahan Sawah Sumatera Selatan 2022	4
Tabel 3.1. Penarikan Contoh Sampel.....	21
Tabel 3.2. Standar Nilai Loading Factor	24
Tabel 3.3. Kekuatan Hubungan Korelasi Spearman	25
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	29
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	30
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	31
Tabel 4.5. Pemanfaatan Lahan di Desa Rantau Durian II.....	32
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Rantau Durian II	33
Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	34
Tabel 4.8. Sarana dan Prasarana Perdagangan.....	35
Tabel 4.9. Usia Petani Sampel Di Desa Rantau Durian II	36
Tabel 4.10. Asal Daerah Petani Sampel di Desa Rantau Durian II.....	37
Tabel 4.11. Tingkat Pendidikan Petani Sampel di Desa Rantau Durian II.	37
Tabel 4.12. Pengalaman Bertani Petani Sampel di Desa Rantau Durian II	38
Tabel 4.13. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Sampel Desa Rantau Durian II.....	39
Tabel 4.14. Luas Lahan Petani Sampel di Desa Rantau Durian II.....	40
Tabel 4.15. Status Kepemilikan Lahan Petani Sampel Desa Rantau Durian II.....	40
Tabel 4.16. Pekerjaan Petani Padi di Desa Rantau Durian II.....	42
Tabel 4.17. Jadwal Tanam Petani Padi di Desa Rantau Durian II	43
Tabel 4.18. Kedalaman Banjir dan Produktivitas Padi di Desa Rantau Durian II.....	44
Tabel 4.19. Produktivitas Padi di Desa Rantau Durian II	45
Tabel 4.20. Rata-Rata Penyusutan Alat Usahatani Padi	46
Tabel 4.21. Rata-Rata Biaya Olah Lahan.....	46
Tabel 4.22. Biaya Tetap Usahatani Padi	47
Tabel 4.23. Biaya Variabel Usahatani Padi	47

	Halaman
Tabel 4.24. Biaya Produksi Usahatani Padi	48
Tabel 4.25. Penerimaan Usahatani Padi.....	49
Tabel 4.26. Pendapatan Usahatani Padi	50
Tabel 4.27. Nilai <i>Loading Factor</i> Frekuensi Banjir.....	51
Tabel 4.28. Nilai <i>Loading Factor</i> Tanggung Jawab Perlindungan Banjir..	52
Tabel 4.29. Nilai <i>Loading Factor</i> Edukasi dan Pengetahuan Petani	53
Tabel 4.30. Nilai <i>Loading Factor</i> Kepercayaan pada Pemerintah.....	54
Tabel 4.31. Hasil Korelasi Spearman antara Pendapatan Usahatani dan Upaya Menghadapi Banjir	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Model Pendekatan.....	17
Gambar 4.1. Grafik Curah Hujan di Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019-2021	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penerimaan Petani Padi Terdampak Banjir	63
Lampiran 2. Rincian Biaya Cangkul	65
Lampiran 3. Rincian Biaya Parang	67
Lampiran 4. Rincian Biaya Garu	69
Lampiran 5. Rincian Biaya Arit	71
Lampiran 6. Rincian Biaya Sprayer	73
Lampiran 7. Biaya Tetap Usahatani Padi Terdampak Banjir	75
Lampiran 8. Rincian Biaya Benih	77
Lampiran 9. Rincian Biaya Pupuk	79
Lampiran 10. Rincian Biaya Pestisida	81
Lampiran 11. Rincian Biaya Upah Olah Tanah	83
Lampiran 12. Rincian Biaya Upah Tanam	85
Lampiran 13. Rincian Biaya Upah Panen	87
Lampiran 14. Rincian Biaya Hand Traktor	89
Lampiran 15. Rincian Biaya Combine Harvester	91
Lampiran 16. Biaya Variabel Usahatani Padi Terdampak Banjir	93
Lampiran 17. Biaya Produksi Usahatani Padi Terdampak Banjir	95
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Padi Terdampak Banjir	97
Lampiran 19. CFA Persepsi Upaya Menghadapi Banjir	99
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian	100

**Dampak Banjir dan Persepsi Petani Terhadap Upaya Menghadapi Banjir
pada Lahan Sawah di Desa Rantau Durian II
Kabupaten Ogan Komering Ilir**

*Flood Impacts and Farmers' Perceptions on Efforts in Dealing with Flood on
Rice Fields in Rantau Durian II Village Ogan Komering Ilir District*

Rossa Putri Hanny¹ Nurilla Elysa Putri²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

This study aims to: 1) Analyze the economic and non-economic impacts on rice farmers affected by flooding in Rantau Durian II Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir District. 2) Measuring farmers' perceptions of efforts to deal with flooding on rice fields in Rantau Durian II Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency. 3) Knowing the relationship between rice farming income and efforts to deal with flooding in Rantau Durian II Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency. The results showed that: 1) Floods in Rantau Durian II Village had socially non-economic impacts, namely there was a shift in work, culturally planting was a shift in planting schedules, educationally learning about floods and other sources of income, and environmentally submerged rice thereby reducing productivity, as well as the economic impact in the form of lower flood-affected rice farming productivity, from 3,500 kg/ha to 2,291 kg/ha with an income of IDR 6,633,855 lg/mt. 2) Farmers' perceptions of efforts that can be made and are highly recommended to deal with flooding in Rantau Durian II Village is the existence of crop failure insurance with a loading factor of 0.91. 3) The relationship between rice farming income and efforts to deal with floods on rice fields in Rantau Durian II Village is not significant, the level of strength of the relationship is weak, and the direction of the relationship is unidirectional.

Keywords: flood, impact, perception of effort, rice

¹ Mahasiswa

² Dosen

Pembimbing



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum, Iklim di Indonesia tergolong iklim tropis karena dikelilingi oleh suhu panas rata-rata dan perbedaan bentang alam yang tidak signifikan. Menjadi benua tropis, Indonesia memiliki temperatur dan humiditas yang tergolong tinggi. Iklim Indonesia memang unik. Indonesia memiliki tiga zona iklim yang berbeda: musiman, khatulistiwa dan regional. Curah hujan di Indonesia sangat tinggi, 2000-3000 mm per tahun. Oleh karena itu, Indonesia rawan banjir. (Prakoso, 2018)

Mengingat topografi dataran timur laut, cekungan dan banyak wilayah, banjir sangat mungkin terjadi di Indonesia. Curah hujan di hulu dapat menyebabkan banjir di hilir. Banjir tampaknya sering terjadi, terutama di daerah dengan dataran rendah atau hanya berjarak beberapa radius di atas permukaan laut. Berdasarkan data dan informasi kebencanaan di Indonesia yang dikelola oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (Suprpto, 2011)

Banjir merupakan bencana yang umum menimpa Indonesia, terutama di kota-kota metropolitan, seperti Jakarta. Penyebab terjadinya banjir beragam antara lain hujan deras, erosi, gelombang tinggi, saluran tersumbat, kurangnya lahan untuk drainase. Masih banyak orang yang menganggap remeh banjir, tidak memikirkannya, tidak siap, dan tidak tahu seberapa seriusnya. (Adli & Rani, 2020)

Secara umum, banjir adalah peristiwa berlebihnya air di suatu saluran hingga daya tampungnya tidak cukup. Penyebab banjir karena derasnya air dan tidak tersedianya sungai. Hal-hal seperti sungai yang mewakili daerah dapat menyebabkan banjir karena pasang surut. Faktor kedua adalah faktor manusia akibat dari pertumbuhan penduduk yang terus meningkat kebutuhan akan infrastruktur, perumahan, air minum, pendidikan dan pelayanan masyarakat lainnya. Selain itu, pertumbuhan penduduk juga menyebabkan kebutuhan ruang komersial untuk pertanian, hortikultura, dan industri. Kebutuhan akan lahan komersial dan penyediaan lahan untuk infrastruktur tentunya akan mempengaruhi penggunaan lahan dan berdampak pada berkurangnya pori tanah sebagai serapan

air. Semakin banyak tanah terbuka, semakin banyak curah hujan yang merusak lapisan di bawahnya, dan semakin banyak sedimen bawah air yang menumpuk, mengurangi kemampuan sungai untuk menahan air. (Sulaiman et al., 2020)

Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) (2022), hampir 95% bencana di Indonesia pada lima tahun ke belakang disebabkan oleh bencana yang berhubungan dengan hujan. Bencana hidrometeorologi yang terjadi adalah hidrometeorologi basah dan hidrometeorologi kering. Hidrometeorologi meliputi banjir, banjir ekstrim dan erosi. Hidrometeorologi kering dalam kaitannya dengan kebakaran hutan dan lahan. Sebagian besar bencana tersebut disebabkan oleh peristiwa La Niña yang mengakibatkan peningkatan frekuensi curah hujan, baik jumlah curah hujan maupun frekuensi curah hujan di wilayah Indonesia. Hal ini sangat meningkatkan banjir, tanah longsor dan fenomena cuaca. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), antara Januari sampai Agustus 2022, lebih dari 737 banjir terjadi di Indonesia, diikuti oleh 687 cuaca ekstrem, 36 tanah longsor, 11 gelombang erosi, dan ditemukan 12 gempa bumi.

Banjir berdampak pada bidang pertanian. Sebabnya karena sektor pertanian bergantung pada iklim dan cuaca. Makanan pokok masyarakat Indonesia adalah beras. Beras bermula dari padi. Padi merupakan salah satu komoditi pertanian yang bergantung dengan alam karena membutuhkan jumlah kadar air yang cukup. Sawah adalah salah satu jenis penggunaan lahan yang membutuhkan air permukaan datar atau datar (alami) untuk budidaya, dan dikelilingi oleh tanggul untuk menjaga air tetap vertikal. Sawah juga merupakan ladang yang dibatasi dan diapit oleh benteng (galengan), saluran untuk menampung/mengalirkan air, dan biasanya ditanami padi rata tanpa memandang di mana digali atau ditinggikan tanahnya. Sawah merupakan lahan untuk bercocoktanam yang paling berharga baik dari sisi produksi dan produktivitas, pengendalian dan pengelolaan pergerakan, perpindahan tenaga kerja dan pertukaran keuntungan ekonomi. Usahatani padi merupakan mata pencaharian utama masyarakat desa. Bila usahatani padi tidak terganggu karena adanya perubahan cuaca ekstrim tentu akan menguntungkan bagi petani namun dapat terjadi pula kondisi berlawanan. Semua kebutuhan masyarakat bergantung pada sektor pertanian. Maka dari itu, bila usahatani padi suatu daerah dikatakan tidak

optimal karena masalah banjir maka akan berdampak pada kondisi ekonomi masyarakat tersebut. (Firmansyah, 2016)

Tabel 1.1. Produksi Padi di Sumatera Selatan (ton)

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
1	Ogan Komering Ulu	17.739,97	16.365,67	12.140,31
2	Ogan Komering Ilir	484.604,79	525.218,03	444.370,50
3	Muara Enim	83.125,84	51.866,22	45.436,39
4	Lahat	73.128,99	70.278,25	65.585,83
5	Musi Rawas	103.511,64	123.933,68	127.435,43
6	Musi Banyuasin	136.642,56	157.015,79	150.680,10
7	Banyuasin	905.845,79	917.156,76	892.285,26
8	Ogan Komering Ulu Selatan	37.418,38	38.509,64	51.020,23
9	Ogan Komering Ulu Timur	575.340,17	633.627,74	558.995,26
10	Ogan Ilir	71.846,34	82.073,28	78.145,79
11	Empat Lawang	55.920,35	60.730,88	49.409,61
12	Pali	17.220,71	15.586,11	17.251,12
13	Musi Rawas Utara	6.495,60	12.924,13	12.628,29
14	Palembang	12.682,17	14.304,74	10.892,42
15	Prabumulih	136,49	137,53	145,95
16	Pagar Alam	12.735,42	14.798,80	15.333,25
17	Lubuk Linggau	9.001,03	8.532,43	9.188,56
	Sumatera Selatan	2.603.396,24	274.3059,68	2.540.944,30

Sumber: BPS, 2022

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa Sumatera Selatan memiliki produksi padi yang tergolong banyak dalam 3 tahun terakhir. Menurut data BPS (2022), Sumatera Selatan menempati peringkat ke-5 dalam produksi padi terbanyak. Dari data tersebut, dapat terlihat bahwa banjir berkemungkinan untuk mengurangi produksi padi yang ada di Sumatera Selatan mengingat bahwasannya sektor pertanian bergantung pada kondisi iklim dan cuaca.

Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah Ogan Ilir, terdapat beberapa wilayah di Sumatera Selatan yang cenderung banjir adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Ilir, dan Kabupaten Muara Enim, serta Kabupaten Komering Ulu Timur. Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah salah satu kabupaten di Indonesia yang terdampak banjir sehingga sangat berpengaruh ke sektor pertanian Kabupaten Ogan Komering Ilir. Banjir di Kabupaten Ogan Komering Ilir berdampak pada sektor pertanian di wilayah tersebut. Banjir merupakan ancaman karena menimbulkan masalah bagi kelangsungan produksi dan proses produksi pangan. Dengan demikian, keberhasilan atau kegagalan lahan

pertanian adalah pertanian steril dari perbuatan fenomena alam. Masalah dapat memengaruhi anggota keluarga karena budaya budaya membuat kondisi yang tak tertandingi ini. (Azzahra & Dharmawan, 2015)

Tabel 1.2. Keadaan Bencana Alam Banjir Lahan Sawah Sumatera Selatan 2022

No	Kabupaten	Banjir (Ha)	
		Terkena	Puso
1	Ogan Komering Ulu	0,00	0,00
2	Ogan Komering Ilir	4.118,25	2.421,25
3	Muara Enim	73,00	38,00
4	Lahat	0,00	0,00
5	Musi Rawas	114,0	0,00
6	Musi Banyuasin	55,00	0,00
7	Banyuasin	408,00	81,00
8	Ogan Komering Ulu Selatan	0,00	0,00
9	Ogan Komering Ulu Timur	576,75	166,25
10	Ogan Ilir	394,00	148,50
11	Empat Lawang	0,00	0,00
12	Musi Rawas Utara	0,00	0,00
13	Penukal Abab Lematang Ilir	0,00	0,00
14	Palembang	47,75	29,00
15	Prabumulih	0,00	0,00
16	Pagaralam	0,00	0,00
17	Lubuk Linggau	0,00	0,00
Jumlah		5.786,75	2.884,00

Sumber: BPTPH, 2022

Pada Tabel yang terlampir di atas, dapat diamati bahwa Kabupaten yang paling terdampak banjir adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Banjir lahan sawah di Kabupaten Ogan Komering Ilir mengambil lebih dari 50% dari total kejadian banjir di Sumatera Selatan. Tentu petani padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir terdampak kerugian dari adanya banjir yang besar di daerah tersebut.

Kecamatan Lempuing Jaya adalah termasuk kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Desa Rantau Durian II merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lempuing Jaya. Komoditi yang banyak diusahakan adalah padi. Maka dari itu, masyarakat di daerah tersebut menggantungkan sumber penghasilannya dari sektor pertanian. Banjir yang disebabkan oleh perubahan iklim diyakini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan di sektor pembangunan, khususnya sektor pertanian, dan dikhawatirkan akan menimbulkan masalah baru dalam keberlanjutan produksi pertanian, khususnya penanaman. (Surmaini *et al.*,

2015). Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan petani padi dan membawa kerugian. Maka dari itu perlu diketahui upaya apa saja yang dapat dilakukan petani lahan sawah untuk menghadapi banjir berdasarkan persepsi petani.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka dapat ditarik rincian rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana dampak ekonomi dan non ekonomi terhadap petani padi terdampak banjir di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana persepsi petani terhadap upaya menghadapi banjir pada lahan sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Apa hubungan antara pendapatan usahatani padi dengan upaya menghadapi banjir pada lahan sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditarik tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana dampak ekonomi dan non ekonomi terhadap petani padi terdampak banjir di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Mengukur persepsi petani terhadap upaya menghadapi banjir pada lahan sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Mengetahui hubungan antara pendapatan usahatani padi dengan upaya menghadapi banjir di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kepada instansi terkait banjir dan masyarakat agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang kemudian dapat menyelesaikan isu permasalahan yang ada.
2. Menjadi sumber informasi untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal serupa ataupun melanjutkan penelitian lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani SMandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 3(2), 31–38. <https://doi.org/10.54526/jes.v3i2.8>
- Adi, J., Nordin, S., Mohammad Tahir, M., Azali, S., Diana, H., & Fionna, G. (2020). Pengaruh monsun terhadap bahaya banjir: kajian kes dataran banjir beaufort, sabah. *Jurnal Kinabalu*, 26(2), 165–182. <https://jurcon.ums.edu.my/ojums/index.php/ejk/article/view/2769/1823>
- Adiyanta, F. C. S. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4), 697–709. <https://doi.org/10.14710/alj.v2i4.697-709>
- Adli, A. S., & Rani, S. (2020). Wasiban: Game Edukasi untuk Meningkatkan Kewaspadaan dan Kesiagaan Terhadap Banjir. *Automata*, 1(2). <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/15400>
- Andani, M., Suasti, Y., & Ahyuni. (2019). Dampak Banjir Terhadap Pendapatan Petani Padi di Pinggir Danau Singkarak Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok. *Jurnal Buana*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.24036/student.v3i1.271>
- An dhini, N. F. (2017). Kajian Banjir. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. http://scholar.unand.ac.id/55790/3/BAB_AKHIR.pdf
- Anggrayni, A., Takumansang, E., & Amanda, S. (2021). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Di Kecamatan Sangtombolang Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Spasial*, 8(3), 291–302.
- Assegaf, A. R. (2019). Pengaruh Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pecel Lele Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 20(1), 1–5. <https://doi.org/10.35137/jei.v20i1.237>
- Azzahra, F., & Dharmawan, A. H. (2015). Pengaruh Livelihood Assets Terhadap Resiliensi Nafkah Rumahtangga Petani Pada Saat Banjir Di Desa Sukabakti Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.22500/sodality.v3i1.9427>
- Bajuri, D. (2013). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 6(1), 145–170.
- Dahlia, S., Sudibyakti, & Hizbaron, D. R. (2016). Analisis Kerentanan Lahan Sawah Padi Terhadap Banjir DAS Cidurian Menggunakan Multi Skenario. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, 7(2), 151–163.

- Darmawan, T. A. (2015). Analisis Pendapatan Usahatani Metode Sri (*System Rice Intensification*) Di Gampong Mesjid Kecamatan Kaway Xvi Kabupaten <http://repository.utu.ac.id/121/1/I-V.pdf>
- Dewi, I. A. L., & Sarjana, I. M. (2015). Faktor-Faktor Pendorong Alihfungsi Lahan Sawah Menjadi Lahan Non-Pertanian. *Manajemen Agribisnis*, 3(2), 2355–0759.
- Fairizi, D. (2015). Analisis dan Evaluasi Saluran Drainase pada Kawasan Perumnas Talang Kelapa di Subdas Lambidaro Kota Palembang. *Sipil, Jurusan Teknik Sriwijaya, Universitas Besar, Bukit Sumatera, Palembang*, 3(No. 1).
- Fakhri, S., Kusnendar, M., & Rosiah, R. (2018). Korelasi Kesiapan Belajar Mandiri Pembelajar Bahasa Jepang Dengan Hasil Belajar Shochukyu Kaiwa. 9–17. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/23404>
- Firmansyah, I. (2016). Model Konversi Lahan Sawah Di Dalam DAS Citarum. Institut Pertanian Bogor, Disertasi.
- Firmansyah, T. (2014). Identifikasi Penyelesaian Masalah Sosial Ekonomi Petani Akibat Alih Fungsi Lahan pertanian Untuk Pengembangan Industri Wisata Owabong di Kabupaten Purbalingga. Fakultas Pertanian UMP. <http://repository.ump.ac.id/2736/>
- Hairmansis, A., Kustianto, B., Suwarno, & Pane, H. (2012). Perakitan Dan Pengembangan Varietas Unggul Baru Padi Toleran Rendaman Air Inpara 4 Dan Inpara 5 Untuk Daerah Rawan Banjir. *Jurnal Litbang Pertanian*, 31(1), 2012.
- Huber, D. (2007). *Exploratory Factor Analysis*. *Coe Faculty Research Center*, 8, 624–725.
- Isyariansyah, M. D., Sumarjono, D., & Budiraharjo, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta Di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1), 31. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v2i1.1482>
- Jawat, I. W., Putra, I. W. E. K., & Putra, I. G. W. (2019). Implementasi Metode Pelaksanaan pada Pekerjaan Struktur Tanggul Sungai. *Jurnal Paduraksa*, 8, 27–43.
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2019). Modul Pengenalan Sistem Irigasi. Modul Pengenalan Sistem Irigasi, 46.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- Lesilolo, M. K., Riry, J., & Matatula, D. E. A. (2013). Pengujian Viabilitas Dan Vigor Benih Beberapa Jenis Tanaman Yang Beredar Di Pasaran Kota Ambon *Seed Viability and Vigor Testing of Several Plant Species That Are Sold in Ambon City Market*. *Jurnal Ilmu Budidaya Tanaman*, 2(1), 1–85.

- Lestari, R. W., Kanedi, I., & Arliando, Y. (2016). Sistem Informasi Geografis (Sig) Daerah Rawan Banjir Di Kota Bengkulu Menggunakan Arcview. *Jurnal Media Infotama*, 12(1), 41–48. <https://doi.org/10.37676/jmi.v12i1.271>
- Makarim, A. K., & Ikhwan, I. (2011). Inovasi Dan Strategi Untuk Mengurangi Pengaruh Banjir Pada Usahatani Padi. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*, 13(1), 35. <https://doi.org/10.29244/jitl.13.1.35-41>
- Muin, M. (2017). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Economix*, 5(2), 203–214. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/5374/3114>
- Nahriyah, L. (2015). Analisis Faktor Konfirmatori (CFA) Untuk Mengukur Resiko Kesehatan Lingkungan Di Kepulauan Sulawesi Selatan. *Tugas Akhir Insitut Teknologi Sepuluh November*, 81.
- Navais. (2014). Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah (Oriza Sativa L) Di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. 1–29.
- Ningsi, N. (2022). Analisis Komparatif Usahatani Padi Sawah pada Sistem Irigasi dan Pompanisasi di Desa Pattinoang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1–89.
- Nugroho, A., & Annisa Umul Fitrah. (2018). Persepsi Petani Nilai terhadap Asuransi Banjir di Aceh Jaya. In *Pertemuan Ilmiah Tahunan Ke-5 Riset Kebencanaan 2018 Ikatan Ahli Kebencanaan Indonesia*.
- Pebrianti, N. L. A., Ustriyana, I. N. G., & Sudarma, I. M. (2016). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah pada Program Gerbang Pangan Serasi Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 5(1), <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.
- Prakoso, D. (2018). Analisis pengaruh tekanan udara, kelembaban udara dan suhu udara terhadap tingkat curah hujan di kota semarang. *Universitas Negeri Semarang*, 1–77.
- Purnasari, I., Budiyanto, & Yusria, W. O. (2018). Perbedaan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Antara Sistem Bagi Hasil Dengan Lahan Milik Sendiri Di Desa Pudonggala Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Ilmiah Agribisnis (Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian)*, 2018(1), 18–22. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIAdoi:http://dx.doi.org/10.33772/jia.v3i1.650>
- Qaiyim, A. (2018). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Di Kabupaten Pamekasan (Studi Kasus Banjir, Longsor dan Kekeringan di Pamekasan 2007). *Journal of Management and Accounting*, 1(2), 153–168. <https://media.neliti.com/media/publications/266500-analisis-dampak-sosial-ekonomi-pasca-ben-30a35ded.pdf>
- Raimi, K., Eriyati, & Aqualdo, N. (2016). Dampak Banjir Air Pasang Terhadap Kerusakan Lahan Komoditas Perkebunan Dan Pendapatan Petani Di Kecamatan Kuala Indragiri Kabupaten Indragi Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa*

Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 4(1), 1004–1017.

- Rosyidie, A. (2013). Banjir: Fakta dan Dampaknya, Serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan. *Journal of Regional and City Planning*, 24(3), 241. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2013.24.3.1>
- Sadhita, R. T. (2016). Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Padi Organik (Kasus Desa Kebonagung dan Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul). 1–97.
- Sari, I. P., Setyawan, E., & Nusyirwan. (2013). Ketakbiasaan dalam model CFA (Confirmatory Factor Analysis) pada metode estimasi DWLS (Diagonally Weighted Least Squares) untuk data ordinal. *Semirata*, 1(1), 283–290.
- Setiawan, A., Kristen, U., & Wacana, S. (2012). Prosiding Seminar Nasional Matematika “Matematika Dan Pendidikan Matematika Berbasis Riset” Diselenggarakan Atas Kerjasama Dengan Jurusan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. 413.
- Shinta, A. (2011). Ilmu Usaha Tani. In Ilmu Usahatani.
- Siregar, A. S., Bakti, D., & Zahara, F. (2014). Keanekaragaman Jenis Serangga Di Berbagai Tipe Lahan Sawah *Insect Diversity In Various Types Of Farms Rice Field*. 2(4), 1640–1647.
- Sopian, A. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 43–54. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.47>
- Sujaya, D. H., Hardiyanto, T., & Isyanto, A. (2018). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usahatani Mina Padi di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(1), 25–39.
- Sukma, D., Hardianto, R., & Fitri, H. (2021). Analisa Tingkat Kepuasan Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Sistem Informasi*, 3(2), 130–142. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/zn/article/download/8353/3502>
- Sukmaningrum, A., & Imron, A. (2017). Memanfaatkan Usia Produktif dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos Pada Remaja di Gresik. <https://medium.com/>, 5(3), 1–6. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Sulaiman, M. E., Setiawan, H., Jalil, M., Purwadi, F., S, C. A., Brata, A. W., & Jufda, A. S. (2020). Analisis Penyebab Banjir di Kota Samarinda. *Jurnal Geografi Gea*, 20(1), 39–43. <https://doi.org/10.17509/gea.v20i1.22021>
- Suprpto. (2011). Statistik Pemodelan Bencana Banjir Indonesia (Kejadian 2002-2010). *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, 2(2), 84–98.
- Surmaini, E., Runtunuwu, E., & Las, I. (2015). Upaya Sektor Pertanian dalam Menghadapi Perubahan Iklim. *Jurnal Penelitian*, 30(98), 1–7.

<http://www.ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jppp/article/view/2480>

- Tawakkal, Basir, M., & Hanafi, A. N. (2019). Analisis Penentuan Biaya Tetap dan Biaya Variabel dalam Meningkatkan Laba pada Outlet The Coffee Bean dan Tea Leaf Grand Indonesia Kota Makassar. *Kokugokakyouiku*, 1(2), 107–115. https://www.espressif.com/sites/default/files/documentation/esp32_datasheet_en.pdf
- Utomo, A. P. (2012). Bahaya Vulnerability Resiko Bencana Bencana. *Teknik Mesin, Elektro, Dan Ilmu Komputer*, 2(1), 19–23.
- Winarso, B. (2012). Dinamika Pola Penguasaan Lahan Sawah di Wilayah Pedesaan di Indonesia Pattern Dynamics Control Wetland in Rural Areas in Indonesia Bambang Winarso. 12(3), 137–149.
- Yunida, R., Kumalawati, R., & Arisanty, D. (2017). Dampak Bencana Banjir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(4), 42–52.
- Yusmanijar, & Abdulhaq, M. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Perilaku Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun di SD Islam Al Amal Jaticempaka. 3(3), 545–554.